

PENINGKATAN LITERASI PERBANKAN SYARIAH MELALUI KEGIATAN SOSIALISASI DAN EDUKASI DINI PADA SISWA SMKN 1 BENGKULU

Fahri Rosa¹, Fitria Rahmalia², Rahma Anisah³, Isti Sari⁴, Raihan Riskani Kusnannda⁵

¹⁻⁵Prodi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam,
Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu

¹Fahrirosa433@gmail.com

ABSTRACT

The low level of Islamic financial literacy in Indonesia is still a serious problem, with the literacy index only reaching 39.11% based on the National Survey of Financial Literacy and Inclusion (SNLIK) 2024. This disparity shows the need for intensive education, especially to the younger generation. To address this challenge, the Community Service Program (KKN) team from Fatmawati Soekarno State Islamic University (UIN) Bengkulu conducted socialization and education activities on Islamic banking for students of SMK Negeri 1 Bengkulu City. This activity uses a Participatory Action Research (PAR) approach, which emphasizes active participation between students and school parties in all stages of the activity. Socialization is carried out through interactive methods such as material delivery, discussion, case studies, and post-test evaluation. The results of the activity showed that more than 80% of the participants understood the basic concepts of Islamic banking and its products, and were able to distinguish between Islamic and conventional systems. In addition, 85% of participants were satisfied with the quality of the material delivery. This activity proved to be effective in improving Islamic financial literacy and is expected to be replicated in other schools as a concrete step to strengthen the Islamic economic ecosystem in Indonesia.

Keywords: Islamic financial literacy, Islamic banking, socialization, students, community service

ABSTRAK

Rendahnya tingkat literasi keuangan syariah di Indonesia masih menjadi permasalahan serius, dengan indeks literasi hanya mencapai 39,11% berdasarkan Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) 2024. Ketimpangan ini menunjukkan perlunya edukasi yang intensif, khususnya kepada generasi muda. Untuk menjawab tantangan tersebut, tim Kuliah Kerja Nyata (KKN) dari Universitas Islam Negeri (UIN) Fatmawati Soekarno Bengkulu melaksanakan kegiatan sosialisasi dan edukasi mengenai perbankan syariah kepada siswa SMK Negeri 1 Kota Bengkulu. Kegiatan ini menggunakan pendekatan Participatory Action Research (PAR), yang menekankan partisipasi aktif antara mahasiswa dan pihak sekolah dalam seluruh tahapan kegiatan. Sosialisasi dilakukan melalui metode interaktif seperti penyampaian materi, diskusi, studi kasus, dan post-test evaluasi.

Article History

Received: May 2025

Reviewed: June 2025

Published: June 2025

Plagiarism Checker No 234

Prefix DOI :

10.8734/Musytari.v1i2.365

Copyright : Author

Publish by : Musytari



This work is licensed under

a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

<p>Hasil kegiatan menunjukkan bahwa lebih dari 80% peserta memahami konsep dasar perbankan syariah dan produk-produknya, serta mampu membedakan antara sistem syariah dan konvensional. Selain itu, 85% peserta merasa puas terhadap kualitas penyampaian materi. Kegiatan ini terbukti efektif dalam meningkatkan literasi keuangan syariah dan diharapkan dapat direplikasi di sekolah lain sebagai langkah konkret memperkuat ekosistem ekonomi syariah di Indonesia.</p> <p>Kata Kunci: literasi keuangan syariah, perbankan syariah, sosialisasi, siswa, pengabdian Masyarakat</p>	
--	--

PENDAHULUAN

Perbankan syariah bertujuan menunjang pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan keadilan, kebersamaan, dan pemerataan kesejahteraan rakyat. Perbankan syariah memiliki arti yang sangat luas bagi pertumbuhan ekonomi syariah dan mampu memberikan jalan keluar bagi pemberdayaan usaha kecil dan menengah, serta menjadi kekuatan utama ekonomi kerakyatan dan menjadi pondasi sistem perekonomian nasional. Peranan bank syariah menjadi suatu lembaga intermediasi yang mampu mengatasi permasalahan fundamental yang dihadapi oleh pengusaha kecil dan menengah, khususnya di bidang keuangan dan permodalan berbasis syariah (Rizal et al., 2022).

Secara resmi, pemerintah Indonesia telah mendukung keberadaan perbankan syariah di Indonesia berdasarkan Undang-Undang No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah. Dalam undang-undang tersebut, bank syariah merupakan bank yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah atau prinsip hukum Islam. Prinsip syariah Islam yang dimaksud mencakup prinsip keadilan dan keseimbangan ('adl wa tawazun), kemaslahatan (maslahah), universalisme (alamiyah), serta tidak mengandung unsur gharar, maysir, riba, zalim, dan objek yang haram, sebagaimana yang diatur dalam fatwa Majelis Ulama Indonesia (Kharismawati, 2023)

Namun, dukungan regulasi tersebut belum cukup untuk membuat perbankan syariah dikenal secara luas di masyarakat. Masih banyak masyarakat yang belum memahami konsep dan praktik perbankan syariah (Nst et al., 2021). Rendahnya pemahaman ini menunjukkan pentingnya peningkatan literasi keuangan syariah di kalangan masyarakat. (Mukhlis et al., 2023) juga menemukan bahwa literasi keuangan generasi muda masih rendah, meskipun mereka aktif secara finansial. Penelitian ini mengindikasikan perlunya pendekatan pendidikan keuangan yang lebih mendalam agar generasi muda dapat mengelola keuangan dengan lebih bijak.

Dalam era perkembangan ekonomi yang semakin kompleks, pemahaman terhadap sistem keuangan yang sesuai dengan nilai-nilai agama menjadi semakin penting, kurangnya literasi keuangan syariah menyebabkan masyarakat belum memahami dan menyadari pentingnya peran lembaga keuangan syariah yang beroperasi berdasarkan prinsip-prinsip islam (Izzah, 2021).

(Lusardi, 2019) menyatakan bahwa literasi keuangan menggambarkan kapasitas individu untuk membuat keputusan keuangan sehari-hari mengenai pengelolaan uang seperti anggaran, kekayaan, tabungan, dan perencanaan pensiun dengan menggunakan informasi ekonomi yang tersedia. Literasi keuangan adalah rangkaian proses atau aktivitas yang bertujuan meningkatkan pengetahuan, keyakinan, dan keterampilan masyarakat dalam mengelola keuangan dengan lebih baik (Museliza et al., 2023). Penelitian yang signifikan menunjukkan bahwa literasi keuangan merupakan faktor penting dalam mendorong perilaku keuangan individu dan stabilitas ekonomi secara keseluruhan. Sebuah tinjauan komprehensif terhadap

literatur literasi keuangan menunjukkan bahwa meningkatkan literasi keuangan dapat berkontribusi secara signifikan terhadap pencapaian inklusi ekonomi yang lebih besar, sehingga memungkinkan individu untuk membuat keputusan keuangan yang terinformasi yang dapat meningkatkan status sosial-ekonomi mereka (Burns, 2018). Penelitian (Laily, 2016) menyimpulkan bahwa literasi keuangan berperan penting dalam membentuk perilaku keuangan yang sehat di kalangan mahasiswa.

Untuk meningkatkan literasi keuangan, dibutuhkan upaya yang konkret dan berkelanjutan. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah melalui kegiatan sosialisasi. Literasi keuangan merupakan langkah penting untuk meningkatkan pemahaman masyarakat agar lebih sadar dan memahami pengelolaan keuangan, khususnya yang berbasis syariah (Sudarna et al., 2025). Dengan penyampaian materi yang interaktif dan relevan, diharapkan siswa dapat lebih memahami manfaat dan prinsip dari perbankan syariah, memungkinkan mereka berpartisipasi secara aktif dalam sistem keuangan yang lebih sehat dan sesuai dengan nilai-nilai agama (Sumartini et al., 2023).

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mengungkapkan bahwa tingkat literasi dan inklusi keuangan syariah di Indonesia masih tergolong rendah. Berdasarkan Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) 2024, indeks literasi keuangan syariah hanya sebesar 39,11 persen dan indeks inklusi keuangan syariah sebesar 12,88 persen. Angka ini jauh lebih rendah dibandingkan indeks literasi keuangan Indonesia secara umum yang sebesar 65,43 persen serta indeks inklusi keuangan sebesar 75,02 persen. Dengan kata lain, terdapat selisih sekitar 26,32 persen untuk indeks literasi keuangan dan 62,14 persen untuk indeks inklusi keuangan. Hal ini mencerminkan bahwa masih banyak penduduk Indonesia yang belum mengetahui dan menggunakan produk keuangan syariah.

Salah satu strategi yang dapat diterapkan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap perbankan syariah adalah melalui penyuluhan dan edukasi kepada berbagai kalangan, termasuk siswa dan siswi. Penyuluhan ini dapat dilakukan dengan memberikan pemahaman secara langsung melalui kegiatan sosialisasi di lingkungan pendidikan (Wijaya et al., 2023). Strategi pengimplementasian perbankan syariah ini diwujudkan melalui program-program edukasi dan sosialisasi yang dirancang untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman masyarakat terhadap prinsip dan praktik perbankan syariah (Mariyanti, 2020). Selain itu, juga dapat melalui program-program yang dirancang untuk menanamkan pemahaman mengenai halal dan haram dalam transaksi, termasuk integrasi materi tersebut ke dalam kegiatan sehari-hari (Hidarya & Badrudin, 2024).

Tim Kuliah Kerja Nyata (KKN) dari Universitas Islam Negeri (UIN) Fatmawati Soekarno Bengkulu yang terdiri dari mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam telah membentuk sebuah program pengabdian masyarakat yang berfokus pada peningkatan literasi keuangan syariah. Dalam program ini, siswa-siswi SMK Negeri 1 Kota Bengkulu dipilih sebagai objek dari kegiatan sosialisasi dan edukasi yang akan diimplementasikan secara langsung.

Pemilihan SMK Negeri 1 Kota Bengkulu didasarkan pada pertimbangan bahwa generasi muda, khususnya siswa tingkat sekolah menengah kejuruan, merupakan calon pelaku ekonomi masa depan yang perlu dibekali pemahaman sejak dini mengenai sistem keuangan yang sesuai dengan prinsip syariah. Selain itu, literasi keuangan syariah di kalangan pelajar masih tergolong rendah, sehingga kegiatan ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru dan mendorong pemanfaatan produk serta jasa perbankan syariah dalam kehidupan mereka kelak.

Capaian utama yang ingin diraih oleh tim pengabdian ini adalah bagaimana agar para peserta sosialisasi dapat memahami dan mengimplementasikan prinsip, sistem, serta layanan perbankan syariah baik dalam kehidupan pribadi maupun saat mereka terjun langsung ke dunia

kerja. Kegiatan ini menjadi bagian dari kontribusi kecil kami dalam mengurangi tingkat buta literasi perbankan syariah di kalangan pelajar dan generasi muda.

METODE

Metode yang digunakan dalam program pengabdian masyarakat ini adalah Participatory Action Research (PAR). Participatory Action Research merupakan salah satu pendekatan penelitian yang bertujuan untuk menghubungkan proses penelitian dengan upaya menciptakan perubahan sosial yang positif. Pendekatan ini menekankan keterlibatan aktif seluruh pihak (stakeholder), baik dari pihak mahasiswa KKN maupun pihak sekolah, dalam mengkaji dan mengevaluasi tindakan yang dilakukan demi mencapai perbaikan dan peningkatan pemahaman secara berkelanjutan.

Selain itu, penerapan metode PAR dalam konteks literasi perbankan syariah pada remaja juga memberikan keuntungan yang signifikan. Dalam penelitian sebelumnya, diketahui bahwa partisipasi aktif dari siswa dalam kegiatan edukasi dapat meningkatkan pemahaman mereka terhadap konsep-konsep finansial yang penting, serta mengurangi ketidakpastian mereka terhadap aspek keuangan di masa depan (Pulawan et al., 2022).

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di SMKN 1 Kota Bengkulu, yang mencakup beberapa tahap, yaitu tahap perencanaan program sosialisasi literasi keuangan syariah, pelaksanaan kegiatan secara langsung bersama siswa, pencapaian hasil dari proses sosialisasi, serta tahap evaluasi guna menilai efektivitas dan dampaknya terhadap pemahaman siswa. Dengan pendekatan PAR, diharapkan kegiatan ini tidak hanya menjadi momen berbagi pengetahuan, tetapi juga menjadi sarana kolaboratif antara mahasiswa dan sekolah dalam membangun kesadaran literasi keuangan syariah sejak dini (Sastri et al., 2024).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahap Perencanaan

Pengabdian kepada masyarakat ini merupakan salah satu bentuk implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya dalam aspek pengabdian di bidang peningkatan literasi keuangan syariah. Kegiatan ini dilakukan oleh mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) dari Universitas Islam Negeri Fatmawati Soekarno Bengkulu, yang tergabung dalam Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

Kegiatan pengabdian dilaksanakan selama kurang lebih 3 minggu, dengan bentuk kegiatan utama berupa sosialisasi dan edukasi langsung secara tatap muka kepada siswa-siswi SMK Negeri 1 Kota Bengkulu. Sasaran kegiatan ini dipilih berdasarkan pertimbangan bahwa pelajar tingkat SMK adalah kelompok yang berpotensi menjadi pengguna layanan keuangan di masa mendatang, dan karenanya penting untuk diberikan pemahaman tentang sistem keuangan syariah sejak dini. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan dengan beberapa pendekatan dan prosedur. Prosedur pengabdian yang dilaksanakan adalah sebagai berikut:

1. Sebelum pelaksanaan kegiatan di sekolah, tim pengabdian menjalin komunikasi dan melakukan mediasi awal dengan pihak Lembaga Keuangan Mikro Syariah (LKMS). Tujuan dari kolaborasi ini adalah untuk memperkuat isi materi sosialisasi yang akan disampaikan, serta membuka ruang sinergi antara lembaga keuangan syariah dan institusi pendidikan.
2. Tim melakukan seleksi lokasi yang dinilai strategis, mudah diakses, dan sesuai dengan target program. SMKN 1 Kota Bengkulu dipilih sebagai lokasi pengabdian karena letaknya yang berada di pusat kota, serta memiliki jumlah siswa yang besar dan latar belakang pendidikan vokasi yang relevan dengan tema literasi keuangan.
3. Setelah lokasi ditentukan, tim melakukan mediasi formal dengan pihak sekolah, termasuk koordinasi dengan kepala sekolah, guru pendamping, dan staf kesiswaan untuk menjelaskan tujuan kegiatan, materi yang akan disampaikan, serta teknis

pelaksanaannya. Mediasi ini penting untuk memastikan kegiatan berjalan lancar dan mendapatkan dukungan dari pihak sekolah.

4. Kegiatan inti berupa sosialisasi dan edukasi mengenai perbankan syariah dilaksanakan secara langsung kepada para siswa melalui metode interaktif seperti penyampaian materi, diskusi terbuka, studi kasus, dan kuis. Materi yang disampaikan mencakup pengertian perbankan syariah, prinsip-prinsip dasar keuangan syariah, jenis produk perbankan syariah, serta peran generasi muda dalam memperkuat sistem keuangan yang beretika dan berlandaskan syariah.

Tahap Pelaksanaan

Kegiatan sosialisasi, edukasi, dan literasi keuangan syariah yang dilaksanakan oleh mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Islam Negeri Fatmawati Soekarno Bengkulu di SMK Negeri 1 Kota Bengkulu merupakan bagian dari upaya pengabdian masyarakat yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran siswa terhadap pentingnya sistem keuangan berbasis prinsip syariah. Materi yang disampaikan mencakup landasan hukum bank syariah, sejarah dan perkembangan perbankan syariah di Indonesia, perbedaan mendasar antara bank syariah dan bank konvensional, serta berbagai produk dan layanan yang ditawarkan oleh perbankan syariah.

Evaluasi terhadap kegiatan ini dilakukan secara menyeluruh melalui observasi langsung selama kegiatan berlangsung, di mana antusiasme dan partisipasi aktif para siswa menjadi indikator awal keberhasilan pelaksanaan. Siswa menunjukkan ketertarikan yang tinggi terhadap materi yang disampaikan, terlihat dari banyaknya pertanyaan dan diskusi yang muncul selama sesi berlangsung. Untuk mengukur peningkatan pemahaman peserta, tim KKN juga membagikan angket post-test yang berisi sejumlah pertanyaan terkait materi yang telah disampaikan. Hasil dari angket tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar peserta mampu memahami konsep-konsep dasar perbankan syariah, mengidentifikasi perbedaan dengan sistem konvensional, serta mengetahui jenis-jenis produk keuangan syariah.

Selain itu, kegiatan ini juga mendapat tanggapan positif dari pihak sekolah, terutama guru pendamping dan tenaga kependidikan lainnya. Mereka menyampaikan bahwa kegiatan ini sangat bermanfaat dalam memberikan wawasan baru kepada siswa, khususnya yang berasal dari jurusan atau latar belakang yang berkaitan dengan ekonomi, bisnis, dan keuangan. Menurut pihak sekolah, informasi yang diperoleh siswa melalui kegiatan ini dapat menjadi bekal yang berguna dalam menghadapi dunia kerja maupun kehidupan sehari-hari, terutama dalam memilih lembaga keuangan yang sesuai dengan prinsip syariah. Melalui kegiatan ini pula, diharapkan siswa dapat menjadi agen penyebar informasi kepada keluarga dan lingkungan sekitarnya mengenai pentingnya menerapkan nilai-nilai syariah dalam aktivitas keuangan.

Secara keseluruhan, pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini berjalan dengan baik dan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Tim KKN menilai bahwa kegiatan ini berhasil meningkatkan literasi keuangan syariah di kalangan siswa SMK dan memiliki dampak positif dalam menanamkan kesadaran akan pentingnya menjauhi praktik riba, gharar, dan aktivitas keuangan yang bertentangan dengan prinsip Islam. Oleh karena itu, kegiatan ini sangat layak untuk dilanjutkan pada kesempatan berikutnya, dengan sasaran yang lebih luas tidak hanya terbatas pada siswa sekolah, tetapi juga mencakup masyarakat umum dan pelaku usaha kecil menengah di Kota Bengkulu agar manfaatnya dapat dirasakan lebih luas.

Hasil

Kegiatan sosialisasi keuangan syariah yang dilaksanakan oleh mahasiswa KKN Universitas Islam Negeri Fatmawati Soekarno Bengkulu di SMK Negeri 1 Kota Bengkulu, terlihat bahwa kegiatan berjalan dengan lancar dan mendapatkan respon positif dari para peserta. Selama kegiatan berlangsung, para siswa menunjukkan sikap yang kooperatif dan antusias dalam mengikuti seluruh rangkaian acara. Antusiasme tersebut terlihat dari ketertarikan mereka

mendengarkan pemaparan materi dan partisipasi aktif saat sesi diskusi berlangsung. Beberapa siswa secara sukarela mengajukan pertanyaan maupun memberikan tanggapan terhadap topik yang dibahas, seperti perbedaan antara bank syariah dan bank konvensional, serta bagaimana penerapan prinsip-prinsip syariah dalam aktivitas keuangan sehari-hari.

Antusiasme dan keterlibatan aktif para siswa ini menjadi indikator bahwa materi yang disampaikan berhasil diterima dengan baik. Selain itu, tim KKN juga menerima kesan dan pesan secara langsung dari pihak sekolah maupun siswa yang merasa mendapatkan wawasan baru dan bermanfaat tentang pentingnya memilih lembaga keuangan yang sesuai dengan prinsip Islam. Hal ini diharapkan mampu menumbuhkan kesadaran siswa sejak dini untuk menjauhi praktik riba dan menghindari transaksi yang mengandung unsur gharar atau ketidakjelasan. Kegiatan ini juga membuka pemahaman baru bagi siswa tentang bahaya meminjam uang dari pihak-pihak yang tidak resmi seperti rentenir atau lembaga pinjaman tidak syariah, yang umumnya memberikan bunga tinggi dan menjerat dalam utang berkepanjangan.

Evaluasi

Evaluasi dilakukan untuk mengetahui hasil kegiatan sosialisasi mengenai pemahaman siswa mengenai perbankan syariah. Evaluasi ini dilakukan dengan cara membagikan pertanyaan mengenai materi yang telah disampaikan dan memberikan koisioner tentang kepuasan para peserta kegiatan sosialisasi. Adapun hasilnya adalah sebagai berikut:

Tabel 1.1 Pengetahuan

No.	Kriteria Pertanyaan	B	S	Total	Keberhasilan
1.	Pengertian perbankan syariah	29	5	34	85,29%
2.	Perbedaan perbankan syariah & bank konvensional	26	8	34	76,47 %
3.	Prinsip perbankan syariah	27	7	34	79,41%
4.	Produk produk perbankan syariah	32	2	34	94,12%
5.	Dasar hukum perbankan syariah	28	6	34	82,35%
6.	Keunggulan perbankan syariah	28	6	34	82,35%
7.	Bank bank syariah yang terdapat di Bengkulu	27	7	34	79,41%

Dari hasil koisioner tentang pengetahuan atau penguasaan materi yang di sampaikan dapat diketahui sebanyak 85% peserta sosialisasi memahami Pengertian Perbankan Syariah. Sebanyak 76% peserta sosialisasi memahami Perbedaan Perbankan syariah &Konvensional, 79% peserta sosialisasi memahami prnsip perbankan syariah, Sebanyak 94% peserta sosialisasi mengetahui produk produk perbankan syariah. Kemudian 82% peserta memahami dasar hukum serta keunggulan yang dimiliki perbankan syariah, dan sebanyak 79% siswa mengetahui nama bank syariah yang terdapat d kota Bengkulu.

Tabel hasil sosialisasi ini menunjukkan bahwa perlu adanya pemahaman yang lebih mendalam dan penjelasan yang lebih lanjut lagi kepada para peserta sosialisasi mengenai perbedaan Perbankan syariah & Konvensional. Upaya yang kami lakukan adalah memberikan brosur dan paper hasil materi yang kami sampaikan dengan harapan para peserta sosialisasi dapat lebih memahami tentang perbedaan Bank Syariah dan konvensional.

Table 1.2 Kepuasan Terhadap Materi

No.	Pertanyaan	SP	P	CP	TP	Total	%
1.	Penguasaan materi	2	27	2	3	34	79%
2.	Kecakapan pemateri dalam menjawab pertanyaan	0	29	2	3	34	85%
3.	Penyampaian materi	1	27	3	3	34	79%

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa 79% peserta sosialisasi merasa cukup puas terhadap penguasaan materi dan cara pemateri menyampaikan sosialisasi Perbankan Syariah pada siswa SMKN 1 Kota Bengkulu. dan sebanyak 85% peserta sosialisasi merasa puas terhadap jawaban yang disampaikan oleh pemateri.

Secara keseluruhan, hasil evaluasi menunjukkan bahwa sosialisasi keuangan syariah yang dilakukan oleh tim KKN berdampak positif dalam meningkatkan literasi dan kesadaran peserta terhadap pentingnya sistem keuangan syariah. Oleh karena itu, kegiatan serupa sangat dianjurkan untuk dilanjutkan di masa mendatang dengan sasaran yang lebih luas, agar semakin banyak generasi muda yang memahami dan mengaplikasikan prinsip-prinsip keuangan Islam dalam kehidupan mereka. Dokumentasi kegiatan juga telah dilakukan sebagai bukti pelaksanaan, yang memperlihatkan keterlibatan aktif para peserta dalam mengikuti sosialisasi yang diberikan.

PENUTUP

Kegiatan sosialisasi dan edukasi mengenai keuangan syariah yang dilaksanakan oleh mahasiswa KKN Universitas Islam Negeri Fatmawati Soekarno Bengkulu di SMK Negeri 1 Kota Bengkulu berjalan dengan lancar dan sesuai dengan rencana. Sosialisasi ini menjadi salah satu upaya nyata dalam meningkatkan pemahaman dan literasi siswa terkait prinsip-prinsip dasar keuangan syariah, seperti larangan riba, pentingnya akad yang jelas, serta pengenalan produk-produk perbankan syariah.

Respon dari pihak sekolah, terutama para siswa, sangat positif dan antusias. Hal ini terlihat dari semangat mereka dalam mengikuti kegiatan, berpartisipasi dalam diskusi, serta memberikan umpan balik yang membangun. Kegiatan ini tidak hanya memberikan manfaat pengetahuan bagi peserta, tetapi juga mempererat hubungan antara dunia pendidikan dengan masyarakat kampus dalam mendorong pemahaman nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari, khususnya dalam aspek keuangan.

Harapannya, kegiatan ini dapat memberikan kontribusi jangka panjang dalam membentuk generasi muda yang sadar dan peduli terhadap sistem keuangan yang sesuai syariah, serta mampu menjadi agen perubahan dalam menyebarkan literasi keuangan syariah di tengah masyarakat. Kegiatan ini juga dapat dijadikan sebagai model untuk pelaksanaan sosialisasi serupa di sekolah-sekolah lainnya, dengan cakupan peserta yang lebih luas dan pendekatan yang lebih interaktif di masa mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

- Andrianto, Firmansyah Anang. (2019). Manajemen bank syariah: Implementasi teori dan praktek. CV Penerbit Qjara Media.
- Anshori, A. G. (2007). Perbankan syariah di Indonesia. Gadjah Mada University Press.
- Agustin, H., & Rusby, Z. (2022). Manajemen bank syariah: Konsep dan praktik. PT Rajagrafindo Persada.
- Burns, S. A. (2018). M-Pesa and the 'Market-Led' Approach to Financial Inclusion. *Economic Affairs*, 38(3), 406-421. <https://doi.org/10.1111/ecaf.12321>
- Hasan, Nurul Ihsan. (2014). Pengantar perbankan syariah. GP Press Group.
- Hidarya, I., & Badrudin, E. (2024). Tinjauan Hukum Ekonomi Syariah Tentang Mengonsumsi Dan Memperjualbelikan Produk Makanan Dan Minuman Yang Belum Bersertifikat Halal. *Sharia Jurnal Kajian Islam*, 1(2), 29-47. <https://doi.org/10.59757/sharia.v1i2.25>
- Izzah, N. (2021). Edukasi untuk Meningkatkan Literasi Keuangan Syariah di Desa Huta Raja, Kabupaten Mandailing Natal. *Community Empowerment*, 6(3), 456-463. <https://doi.org/10.31603/ce.4453>
- Kharismawati, D. (2023). Strategi Peningkatan Kinerja Keuangan Setelah Pandemi Covid-19. *JIEMBI: Jurnal Ilmu Ekonomi, Manajemen Dan Bisnis*, 1(1), 2988-5647.
- Laily, N. (2016). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Mahasiswa Dalam Mengelola Keuangan. *Journal of Accounting and Business Education*, 1(4). <https://doi.org/10.26675/jabe.v1i4.6042>
- Lusardi, A. (2019). Financial literacy and the need for financial education: evidence and implications. *Swiss Journal of Economics and Statistics*, 155(1), 1-8. <https://doi.org/10.1186/s41937-019-0027->
- Mariyanti, T. (2020). Pemahaman Ekonomi Islam Pada Usia Sekolah Di Lingkungan Masjid Luar Batang Penjaringan Jakarta Utara. *Jurnal Pengabdian Barelang*, 2(02), 21-25. <https://doi.org/10.33884/jpb.v2i02.1880>
- Mukhlis, T. I., Widajatun, V. W., Yanida, P., Susanti, N., Sumantri, M. B. A., Padmanegara, O. H., & Effendi, K. A. (2023). Upaya Peningkatan Literasi Keuangan Bagi Generasi Z (Studi Pada Siswa SMA Santa Maria 1 Bandung). *Madaniya*, 4(4), 1497-1504.
- Museliza, V., Identiti, I., Rimet, R., & Ustha, E. (2023). Literasi Keuangan dalam Pengelolaan Keuangan Pribadi pada Generasi Z. *Jurnal Pengembangan Dan Pengabdian Masyarakat Multikultural*, 1(1), 22-27. <https://doi.org/10.57152/batik.v1i1.702>
- Nurhidayah. (2021). Literasi keuangan syariah: Teori dan praktik di Indonesia. PT Rajagrafindo Persada.
- Nst, R., Sihotang, M. K., & Hasanah, U. (2021). Penguatan Pemahaman Keuangan Syariah Bagi Guru. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 160-173.
- Pulawan, I. M., Widari, D. A. N., & Yasa, I. M. J. (2022). PKM Pemanfaatan E-Commerce Untuk Meningkatkan Pemasaran Produk Kerajinan Koran Bekas Di Banjar Beng Desa Carangsari, Kabupaten Badung. *Community Service Journal (Csj)*, 5(1), 14-19. <https://doi.org/10.22225/csj.5.1.2022.14-19>
- Sastri, I. I. D. A. M., Pertamawati, N. P., & Edwindra, R. (2024). Pendampingan Aspek Perpajakan BUMDES Panca Sedana Sari Desa Bunutin Kecamatan Bangli, Kabupaten Bangli. *Community Service Journal (Csj)*, 6(2), 65-70. <https://doi.org/10.22225/csj.6.2.2024.65-70>
- Sudarna, N., Amimi, V. A., Hidarya, I., & Fahrudin, D. (2025). TINJAUAN HUKUM SYARIAH TERHADAP PEMASARAN PRODUK MITRA EMAS iB MASLAHAH. *Sharia Jurnal Kajian Islam*, 2(1), 61-76. <https://doi.org/10.59757/sharia.v2i1.73>

- Sumartini, A. R., Indiani, N. L. P., & Jayanti, L. G. P. S. E. (2023). Pemberdayaan Umkm, Pencegahan Stunting, Dan Revitalisasi Destinasi Ekowisata Di Kelurahan Penatih, Kecamatan Denpasar Timur, Kota Denpasar. *Community Service Journal (Csj)*, 5(2), 62-68. <https://doi.org/10.22225/csj.5.2.2023.62-68>
- Wijaya, D., Indraningrat, A. A. G., Idawati, I. A. A., & Wijaya, W. (2023). Edukasi Penerapan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat, Pengelolaan Sampah, Serta Pelatihan Literasi Finansial Pada STT Wira Dharma, Desa Bangbang, Bangli. *Community Service Journal (Csj)*, 5(2), 50-54. <https://doi.org/10.22225/csj.5.2.2023.50-54>